

**ANALISIS RISIKO PADA PENGADAAN BARANG DAN JASA
DI UPT PPBJ UNAND**

TUGAS AKHIR

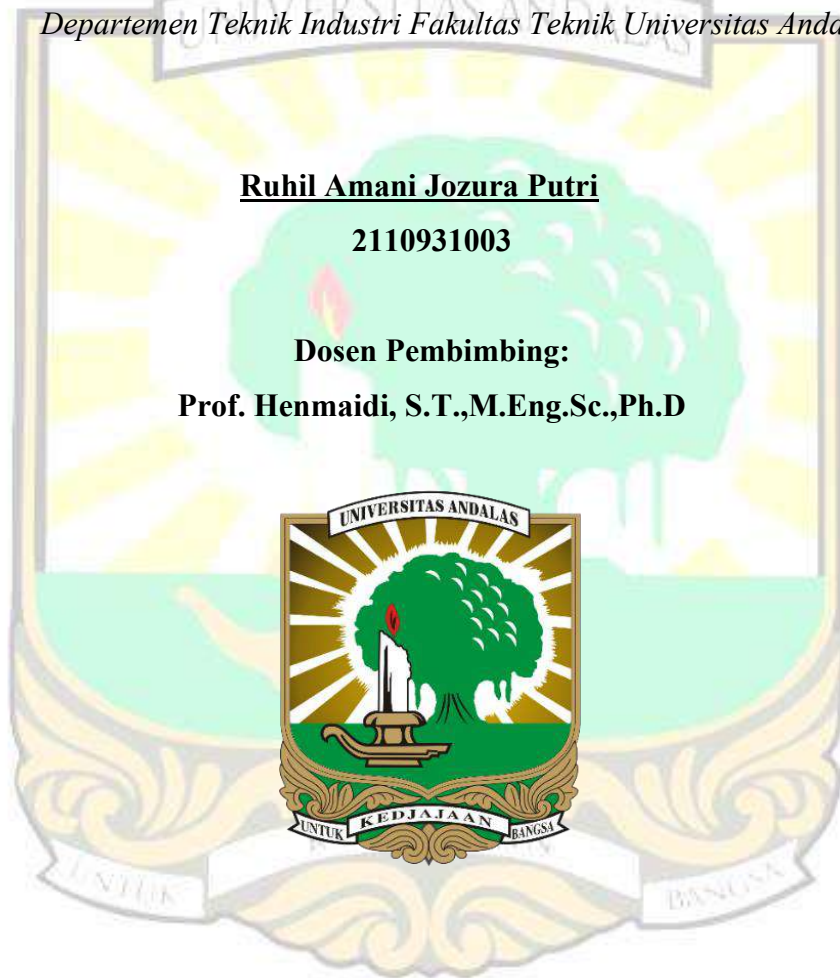
*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada
Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*

Ruhil Amani Jozura Putri

2110931003

Dosen Pembimbing:

Prof. Henmaidi, S.T.,M.Eng.Sc.,Ph.D



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Pengadaan barang dan jasa merupakan proses strategis yang memiliki peran penting dalam mendukung operasional organisasi, termasuk di perguruan tinggi. Universitas Andalas yang saat ini berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) memiliki Unit Pelaksana Teknis Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa (UPT PPBJ UNAND) yang bertanggung jawab mengelola pengadaan barang dan jasa. Meskipun telah berhasil meningkatkan efisiensi pengadaan, unit ini masih menghadapi berbagai risiko yang dapat menghambat proses bisnisnya. Setiap tahapan dalam proses pengadaan barang dan jasa di UPT PPBJ berpotensi mengandung risiko yang dapat menghambat kelancaran pelaksanaan pengadaan. Risiko tersebut muncul akibat ketidakpastian terhadap peristiwa yang mungkin terjadi di masa mendatang. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko-risiko dalam proses pengadaan barang dan jasa serta merumuskan strategi mitigasi untuk menanggulangi risiko tersebut.

Metode yang digunakan adalah House of Risk (HOR) berdasarkan prinsip ISO: 31000. Metode HOR terdiri dari dua tahap, yaitu HOR fase 1 dan HOR fase 2, HOR merupakan integrasi antara metode FMEA dan HOQ. Fase 1 adalah tahap untuk mengidentifikasi dan menentukan risiko mana yang akan diprioritaskan untuk dirancang usulan mitigasi berdasarkan ARP (Aggregate Risk Potential), sedangkan HOR fase 2 adalah tahapan dalam menentukan tingkat efektivitas dari mitigasi yang diusulkan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 35 kejadian risiko (risk event) dan 42 sumber risiko (risk agent) yang relevan. Kemudian, dinilai agen risiko prioritas dengan menggunakan pendekatan diagram pareto 80:20. Berdasarkan perhitungan nilai ARP (Aggregate Risk Potential), didapatkan sebanyak 21 agen risiko prioritas yang akan dirancang usulan mitigasi risiko. Setelah usulan mitigasi dirancang, dinilai perbandingan antara efektivitas dan tingkat kesulitan dari suatu tindakan mitigasi risiko yang diusulkan. Berdasarkan perhitungan HOR fase 2 didapatkan sebanyak 13 aksi mitigasi risiko prioritas. Usulan mitigasi risiko ini diharapkan dapat meminimalisir dampak risiko serta mengoptimalkan tata kelola pengadaannya.

Kata Kunci: House of Risk, Manajemen Risiko, Mitigasi Risiko, Pengadaan Barang/Jasa, UPT PPBJ UNAND.

ABSTRACT

Procurement of goods and services is a strategic process that plays a crucial role in supporting organizational operations, including in higher education institutions. Universitas Andalas, currently operating as a State University with Legal Entity (PTN-BH) status, has established the Procurement of Goods and Services Management Unit (UPT PPBJ UNAND) to manage its procurement activities. Although this unit has improved procurement efficiency, it still faces various risks that may hinder its business processes. Each stage in the procurement process at UPT PPBJ UNAND potentially involves risks arising from uncertainties about future events. Therefore, this study aims to identify risks in the procurement process and propose appropriate risk mitigation strategies.

The method used is the House of Risk (HOR), based on the ISO 31000 principles. HOR is an integration of the FMEA and HOQ methods and consists of two phases. Phase 1 focuses on identifying and prioritizing risks using the Aggregate Risk Potential (ARP) to determine which risks should be mitigated. Phase 2 aims to assess the effectiveness of the proposed mitigation actions.

The research identified 35 risk events and 42 *risk agents*. Using the Pareto 80:20 principle, 21 priority *risk agents* were selected for mitigation planning based on their ARP values. Subsequently, each proposed mitigation action was evaluated based on its effectiveness and implementation difficulty. As a result, 13 priority risk mitigation actions were determined in HOR phase 2. These mitigation strategies are expected to reduce risk impacts and improve the overall procurement governance.

Keywords: House of Risk, Procurement of Goods & Services, Risk Management, Risk Mitigation, UPT PPBJ UNAND.

